



SEMINAR NASIONAL SPACE #1- 2013

PENATAAN RUANG BERKEARIFAN LOKAL
DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Prosiding

ISBN. 978-692-14304-0-9

Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota

Fakultas Teknik, Universitas Hindu Indonesia

Jalan Sangalang, Tembau-Pengatih, Denpasar, Bali



ISBN : 978-692-14304-0-9

SEMINAR NASIONAL SPACE #1

· Penataan Ruang Berkearifan Lokal Dalam Pembangunan Berkelanjutan 2013

Editor : Ir. Tjokorda Nirarta Samadhi, MSP., Ph.D
: Dr. I Made Adhika, MSP
: Ir. I Gusti Putu Anindya Putra, MSP
: Ir. I Nyoman Sukamara, CES

Editing Layout Naskah : Dwi Nugraha

Desain Cover/Sampul : Adi Suryanegara

Alamat Redaksi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau-Penatih, Denpasar Bali
Telp/fax : (0361) 9160619
Email : space1unhi@gmail.com
Weblog : space1unhi.wordpress.com
Fan Page : www.facebook.com/space1unhi

ISBN : 978-692-14304-0-9

Panitia

Seminar Nasional SPACE #1

**Penataan Ruang Berkearifan Lokal Dalam Pembangunan Berkelanjutan
2013**

Pelindung

Rektor Universitas Hindu Indonesia

Dr. Ida Bagus Dharmika, MA

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Teknik

I Wayan Muka, ST., MT

Komite Pelaksana

I Komang Gede Santhyasa, ST., MT (Ketua)

I Komang Wirawan, ST (Sekretaris)

Ida Ayu Trepti Pratiwi, ST., M.Si

N.G.A. Diah Ambarwati Kardinal, ST., MT

I Made Suprana Wibawa, ST., MT

Putu Perdana Kusuma Wiguna, S.Si, M.Sc

I Made Dwipayana, ST., M.Eng

Wahyudi Arimbawa, ST

Putu Gilang Ciputra, ST

KATA PENGANTAR

Dalam upaya mengharmoniskan, menjaga, dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks penataan ruang dan pembangunan berkelanjutan, diperlukan upaya untuk mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal dalam tataran praktis. Konsep penataan ruang berkearifan lokal, merupakan sebuah keniscayaan dalam mewujudkan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Seminar Nasional SPACE #1 dengan tema utama **"Penataan Ruang Berkearifan Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan"** berupaya mengakomodasikan pemikiran berbagai pihak baik akademis, praktisi maupun birokrat berkaitan dengan proses penataan ruang dalam pembangunan berkelanjutan.

Seminar Nasional SPACE #1 ini bertujuan sebagai media komunikasi ilmiah dalam ranah keilmuan, khususnya bidang Perencanaan Wilayah dan Kota. Seminar ini diharapkan menjadi wadah dialog untuk membangun konsep keberlanjutan dalam konteks perencanaan dan kebudayaan. Dengan demikian, seminar ini bisa menjadi katalisator bagi munculnya pemikiran secara terpadu dan komprehensif dalam menyelesaikan masalah dan konflik berkaitan dengan penataan ruang yang ada. Produk akhir dari kegiatan seminar nasional ini akan dipublikasikan dalam bentuk buku prosiding ber ISBN.

Pemakalah yang hadir dalam Seminar Nasional SPACE #1 berasal dari berbagai institusi perguruan tinggi, lembaga pemerintah maupun institusi swasta yang meliputi: Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Islam Riau, Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Dhyana Pura, Universitas Tarumanagara (UNTAR), Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, Universitas Indonesia (UI), Universitas Widya Mandira Kupang, Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Trisakti, Universiti Putra Malaysia, Universitas Warmadewa (UNWAR), Universitas Dwijendra (UNDWI), Universitas Udayana (UNUD), Universitas Katolik Soegijapranata, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung, Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, Universitas Esa Unggul Jakarta, PT. Yodya Karya, Universitas Hassanudin (UNHAS), Universitas 45 Makasar, Universitas Simalungun Pematangsiantar, Universitas Teknologi Yogyakarta, Pusat Pemetaan dan Atlas, Badan Informasi Geospasial, dan Universitas Hindu Indonesia (UNHI).

Ucapan terimakasih disampaikan sebesar-besarnya kepada *keynote speaker*, pemakalah, dan peserta Seminar Nasional SPACE #1 atas kerjasama dan partisipasinya sehingga, kegiatan seminar nasional ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Seminar Nasional SPACE #1 merupakan agenda dua tahunan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hindu Indonesia sebagai apresiasi terhadap kegiatan ilmiah di bidang penataan ruang. Seminar ini ke depannya diharapkan terus berlangsung sebagai agenda tetap untuk menjembatani komunikasi ilmiah antar praktisi, akademis dan pemerhati masalah penataan ruang di Indonesia.

SAMBUTAN

Sebagai sebuah sistem, tata ruang mengandung beberapa komponen yang saling berkait satu sama lain yaitu perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian ruang. Komponen-komponen tersebut tentunya memiliki struktur tersendiri, fungsi, integrasi, dinamik, keseimbangan dan diharapkan memberikan *output* bagi kesejahteraan manusia dan makhluk hidup yang ada di dalamnya secara berkelanjutan.

Bagi manusia, ruang pada dasarnya mempunyai arti nilai yang sangat tinggi, jauh melampaui arti ruang secara harfiahnya, ruang telah membentuk kebudayaan yang khas, unik dan universal. Tata ruang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan masyarakat dan kebudayaan, serta dalam wujud kebudayaan yang paling abstrak ada yang disebut dengan sistem nilai budaya. Sistem nilai budaya merupakan tingkat yang paling tinggi dan paling abstrak dari adat istiadat. Hal ini disebabkan karena nilai budaya itu merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat.

Unsur-unsur yang terdiri dari kepercayaan yang dianut, nilai yang merupakan konsepsi apa yang dianggap baik, aturan-aturan tentang interaksi antara manusia dengan lingkungan alam merupakan pedoman di dalam berperilaku. Aturan-aturan dan petunjuk-petunjuk itu ternyata telah mampu mengatur hubungan timbal balik antara manusia dan alam secara turun tumurun (mentradisi) dan berkearifan lokal. Dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penataan ruang, maka kajian-kajian nilai, spirit pengelolaan dan penataan ruang yang berbasis kearifan lokal menjadi sangat relevan untuk digali dan dikembangkan saat ini. Kami menyambut baik seminar SPACE yang diselenggarakan oleh Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hindu Indonesia dengan tema "Penataan Ruang Berkearifan Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan". Namun, perlu dicatat bahwa masyarakat dan kebudayaan senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan, karena memang perubahan itulah yang abadi, oleh sebab itu perlu ada kajian-kajian dan strategi-strategi baru dalam penataan ruang yang berbasis kearifan lokal, atau kearifan lokal/tradisi yang diperbaharu (*tradition invention*), yang berimplikasi pada keberkelanjutan budaya.

Denpasar, 31 Agustus 2013
Rektor Universitas Hindu Indonesia

Dr. Ida Bagus Dharmika, MA

DAFTAR ISI

Panitia
Kata Pengantar
Sambutan
Daftar Isi

Halaman

PERSPEKTIF ALAM DALAM KONTEKS BUDAYA BERMUKIM SUKU ATONI.....	1
Amandus Jong Tallo dan Anselmus Tallo	
PERUBAHAN ARSITEKTUR PERMUKIMAN KAMPUNG BETING KOTA PONTIANAK.....	8
Indah Kartika Sari, Ahmad Sarwadi dan Diananta Pramitasari	
PERTANIAN BERKELANJUTAN BERBASIS SUBAK.....	19
Gede Sedana, Ni Nyoman Ari Mayadewi	
TATA RUANG AIR DALAM KONSEP PENGEMBANGAN FUNGSI KOTA.....	28
Jm.Joko Priyono Santoso	
PENCIPTAAN IMAGE DALAM PERENCANAAN KOTA BARU: ANTARA INTENSI PERENCANA DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT.....	36
Julia Dewi, Uras Siahaan, Rumiati R. Tobing	
TRANSFORMASI BENTUK DAN FUNGSI PADA RUANG LUAR NEGATIF AREA TEPI SUNGAI DENGAN PENGANGKATAN KONSEP URBAN FARMING.	43
Kadek Agus Surya Darma	
KEBIJAKAN PUBLIK TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) KABUPATEN.....	53
Mira Setiawati Abdullah	
STRATEGI PENATAAN KARAKTER SPASIAL PECINAN.....	62
Nafi'ah Solikhah	
KAJIAN KESIAPAN DESA WISATA STUDI KASUS: DESA SLOPENG, KABUPATEN SUMENEP.....	74
Nisduha Sari, Inez Brodhistemia Putri, Dian Dinanti	

KEARIFAN LOKAL SUKU SUNDA DALAM MENATA POLA PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN	86
Nur Intan Mangunsong	
RUANG PUBLIK DALAM PERKEMBANGAN MEDIA 'DESAIN' KOMUNIKASI VISUAL	99
I Nyoman Larry Julianto, I Ketut Nudja S.	
PREFERENSI DAN PERSEPSI PUBLIC TERHADAP VISUAL LANSEKAP	110
Ina Krisantia, Noorizan Mohamed, Mustafa Kamal M.	
PENDEKATAN EKOSISTEM UNTUK MITIGASI AKIBAT PERUBAHAN IKLIM PADA PULAU KECIL (PULAU PRAMUKA KEPULAUAN SERIBU)	119
Parino Rahardjo	
PERANAN BUS TRANSJAKARTA DALAM SISTEM TRANSPORTASI DI JAKARTA: HARAPAN DAN KENYATAAN.....	132
Vita Elysia	
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM DAN BUDAYA BERBASIS MASYARAKAT STUDI KASUS: DESA BULUHCINA- PROVINSI RIAU.....	144
Puji Astuti, Ridhona Putra,	
PENGELOLAAN PUSAKA DALAM PENATAAN RUANG DI INDONESIA	154
Punto Wijayanto	
PENGARUH DESAIN BARU TAMAN BUNGKUL TERHADAP EKSISTENSI MAKNA HISTORIS SEBAGAI IDENTITAS TEMPAT	164
Puspitaningtyas Sulistyowati	
ANALISIS IMBANGAN AIR DAN PERENCANAAN POLA TANAM UNTUK Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) KAYANGAN, YOGYAKARTA	173
Putu Perdana Kusuma Wiguna	
SPIRIT OF PLACE DAN KEARIFAN LOKAL DALAM KESETARAAN KONSERVASI DAN PEMBANGUNAN KOTA HIJAU BERKELANJUTAN	187
Quintarina Uniaty	

DESAIN KORIDOR JALAN GARUDA MAS DI PABELAN SEBAGAI KAWASAN WISATA PENDIDIKAN ISLAM.....	206
Rizqiyah Safitri Juwito	
OPTIMALISASI POTENSI LOKAL DALAM PENATAAN RUANG STUDI KASUS: PENATAAN RUANG DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	217
Robert Tua Siregar, Marihot Manullang dan Anggiat Sinurat	
NERACA KESESUAIAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK PENGENDALIAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH.....	227
Roswidyatmoko Dwihatmojo	
PENYEDIAAN RUANG BERMAIN ANAK PADA KAWASAN PERMUKIMAN PADAT	235
Suhartini	
PENGELOLAAN KAWASAN PUSAKA BERKELANJUTAN: KAJIAN PENDEKATAN KEARIFAN LINGKUNGAN DI KAWASAN TAMAN AYUN, BADUNG, BALI.....	246
Taufan Madiasworo	
MODEL KETERPADUAN PENATAAN RUANG DAN SISTEM TRANSPORTASI PERKOTAAN BERKELANJUTAN: STUDI KASUS ANGKUTAN KOTA PETE-PETE DI KOTA MAKASSAR	256
Umar Mansyur	
MEMAHAMI IDENTITAS KOTA MELALUI PERSPEKTIF SOSIO KULTURAL DI KAWASAN PERKOTAAN MANGUPURA BADUNG, BALI.....	267
Wahyudi Arimbawa	
PERMUKIMAN DAN ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL TO BEHOA DI SULAWESI TENGAH SUATU PENGKAJIAN PERILAKU DAN LINGKUNGAN.....	294
Zaenal, Nindyo Soewarno, Soedaryono, Ahmad Sarwadi	
BALI SEBAGAI <i>HUB</i> : SOLUSI BAGI PEMBANGUNAN RUANG PARIWISATA BALI BERKELANJUTAN.....	311
Nyoman Sukma Arida	
IDENTIFIKASI RUANG BERMAIN ANAK DALAM MENGAKOMODASI PERMAINAN TRADISIONAL DI DUSUN KRAJAN DESA KEBONAGUNG	319
Arief Setiyawan	
KONSEP IDE BERFIKIR RUANG ARSITEKTUR DARI ESTETIKA MENGGAMBAR ANAK-ANAK	328
R.Bambang Gatot Soebroto	

PEMENUHAN AIR BERSIH LINGKUNGAN BINAAN DENGAN METODEDA "RAIN WATER HARVESTING" SISTEM KOMUNAL SEBAGAI SOLUSI TEKNOLOGI YANG EKOLOGIS	336
FX. Bambang Suskiyatno	
POTENSI PENERAPAN KONSEP EKOWISATA BERDASARKAN POTENSI DAYA TARIK WISATA DAN PASAR WISATAWAN DI KAWASAN WISATA BANDUNG SELATAN.....	348
Cathelya Yosephine H. Silaen dan Petrus N. Indradjati	
INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM PENATAAN RUANG KAWASAN DANAU TEMPE KABUPATEN WAJO PROPINSI SULAWESI SELATAN	370
Fadhil Surur	
DUKUNGAN INFRASTRUKTUR JALAN KOLEKTOR TERHADAP PENGUATAN KONEKTIFITAS WILAYAH PADA KORIDOR EKONOMI MP3EI DI PROVINSI SULAWESI SELATAN	381
Fadly Ibrahim dan Indah Mutmainnah	
PASAR KAGET SEBAGAI TRANSFORMASI RUANG PUBLIK DI KOTA MALANG.....	394
Wulan Astrini	
PENGEMBANGAN WISATA KOTA SEBAGAI PARIWISATA MASA DEPAN INDONESIA	404
I Gusti Bagus Rai Utama	
PRINSIP PENGEMBANGAN PERUMAHAN DI KOTA DENPASAR DENGAN PENDEKATAN <i>COHOUSING</i> DAN KONSEP MENYAMA BRAYA	416
I Gusti Ngurah Wiras Hardy	
PERMASALAHAN TITIK KUMUH DAN BACKLOG RUMAH DI KOTA DENPASAR.....	428
I Made Dwipayana	
PERTANIAN DI KOTA DENPASAR, MASIH RELEVANKAH?	439
I Nyoman Gede Maha Putra dan Nyoman Warnata,	
ALIH FUNGSI LAHAN DI BALI: MASALAH DAN UPAYA PENANGANAN	448
I Wayan Parwata	